

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sarana-sarana psikonarasi yang banyak digunakan oleh narator dalam menggambarkan kegiatan mental para tokoh adalah sarana Laporan narator tentang Tindak Pikir. Meskipun ada beberapa kutipan narasi yang juga menggunakan sarana lain, seperti komentar narator, gaya campuran dan pikiran/wacana tak langsung.
2. Karakter-karakter positif yang dimiliki para tokoh dalam novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli adalah penyayang, pengasih, teguh, setia, sabar, bertanggungjawab, rajin, tinggi harga diri, rela berkorban, mandiri, dan pemberani.
3. Karakter-karakter negatif yang dimiliki para tokoh dalam novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli adalah jahat, licik, pendendam, tak tahu balas budi, rakus, tamak dan sombong.
4. Masalah adat istiadat adalah pemicu konflik di antara para tokoh. Pernikahan “Hamli” dengan gadis yang bukan berasal dari Padang, dianggap sebagai hal yang memalukan karena tak sesuai dengan adat istiadat Padang. Belum lagi masalah anjuran untuk berpoligami yang di daerah Padang adalah suatu kebiasaan, tetapi dianggap oleh tokoh utama

dalam novel ini, yaitu “Hamli” sebagai hal yang kurang patut untuk dilaksanakan.

5. Kerasnya adat istiadat Padang, menjadikan beberapa tokoh dalam novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli ini berbuat hal-hal yang sama sekali tidak patut dan tak layak untuk dicontoh.
6. Meski berbagai masalah datang menerpa, tetapi tak ada yang mampu memisahkan “Hamli” dan “Din Wati”, karena mereka berdua memang jodoh.
7. Kesabaran, keteguhan, dan kesetiaan kepada pasangan adalah senjata “Hamli” dan “Din Wati” dalam melawan segala percobaan yang datang dari orang-orang yang membenci pernikahan mereka.
8. Cinta sejati adalah cinta yang tidak mempunyai alasan, tetapi selalu punya cara untuk bertahan dari berbagai ujian seperti cinta Hamli kepada Din Wati yang tidak berdasarkan alasan apapun. Hamli hanya tahu bahwa ia merasa hatinya selalu bahagia di dekat Din Wati, begitupula Din Wati. Atas hal itu pula, cinta mereka tidak pernah goyah meskipun dihantam berbagai ujian.
9. Kebahagiaan sejati di dunia ini adalah kebahagiaan cinta.
10. Setiap karakter positif maupun negatif di dalam novel ini sesungguhnya adalah adalah karakter-karakter yang dimiliki oleh manusia dan kerap ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan simpulan adalah sebagai berikut.

1. Adat istiadat yang berlaku di sebuah daerah tidak seharusnya menjadikan dua orang yang saling mencintai harus dipisahkan. Apalagi jika kedua insan manusia tersebut memang telah ditakdirkan untuk bersama, maka perbedaan suku, bangsa, serta ras, janganlah dijadikan sebagai alasan untuk memisahkan mereka.
2. Setiap karakter positif para tokoh di dalam novel *Memang Jodoh* diharapkan mampu diteladani oleh para pembaca dan diimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Karakter negatif yang dimiliki para tokoh dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk menjauhi setiap perbuatan tercela, karena akan mendatangkan kerugian untuk diri sendiri juga untuk orang lain.
4. Keteguhan dalam memegang adat istiadat kampung kelahiran tidaklah salah, tetapi menjadi keliru ketika keteguhan itu justru menimbulkan niat jahat yang akan merugikan diri sendiri juga orang lain.
5. Anjuran berpoligami memang merupakan sunah Rasulullah, tetapi yang perlu diingat adalah niat dari poligami itu sendiri. Jika hanya karena tuntutan adat istiadat serta kebiasaan sebuah daerah yang memandang poligami sebagai sebuah bukti kemuliaan dan kebangsawanan seseorang, maka tentu tindakan poligami yang dimaksud adalah keliru. Sebab, poligami bukanlah sebuah tindakan untuk memperoleh pengakuan.

6. Adat istiadat yang berlaku seharusnya juga disesuaikan dengan perkembangan zaman. Sehingga tidak terkesan kuno atau ketinggalan zaman.
7. Jika mencintai seseorang seharusnya cinta tersebut murni tanpa alasan. Bukan karena cinta akan kecantikan, harta, pangkat atau jabatannya, tetapi semata-mata karena hati kita merasa bahagia dekat dengannya.
8. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Oleh sebab itu, memungkinkan bagi lainnya untuk melakukan penelitian yang sama dan melihat masalah yang berbeda dengan menggunakan pendekatan yang lebih mutakhir. Demikian pula dengan analisis data yang disajikan, sehingga kiranya peneliti selanjutnya dapat menganalisis dengan analisis yang berbeda. Hal tersebut dimaksudkan agar terdapat perbedaan dari segi isi dan cara mendedah karya sastra. selain itu, sebagai masukan bagi pembaca agar karakter positif dalam skripsi ini tidak hanya dijadikan sebagai bacaan yang hanya menghasilkan konseptual belaka tanpa ada pengaplikasian secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Juga diharapkan skripsi ini dapat menjadi inspirasi dalam melakukan penelitian terhadap karya sastra yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2014. *Marah Rusli*. http://id.m.wikipedia.org/wiki/Marah_Roesli. Diakses pada tanggal 11 November 2014. Pukul 15.30
- Aminudin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Aziez, Furqonul dkk. 2010. *Menganalisis Fiksi (Sebuah Pengantar)*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Black, Elizabeth. 2011. *Stilistika Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djoko Pradopo, Rachmat. 2011. *Beberapa teori sastra, metode kritik, dan penerapannya (Cetakan kedelapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra : Epistemologi, model, teori, dan Aplikasi*. Jakarta: CAPS
- Faruq. 2012. *Metode Penelitian Sastra (Sebuah Penjelajahan Awal)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Howard, Vernon. 2014. *Rahasia Kekuatan Mental*. Yogyakarta: Bright Publisher
- Jabrohim (Editor). 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Teori, Metodologi dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Koswara, E. 1991. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: PT Eresco.
- Liye, Tere. 2013. *Moga Bunda Disayang Allah*. Jakarta Selatan: Republika
- May Alcott, Louisa. *Little Woman*. Bandung: Qanita
- Nurdiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press
- Pangkerego Djojuroto, Kinayati, Anneke S. 2000. *Dasar-dasar Teori Apresiasi Prosa Fiksi*. Jakarta: Manasco
- Pujiharo. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak
- Rosidi, Ajip. 1998. *Ikhtisar Sejarah Sastra Indonesia*. Bandung: Binacipta

- Rusli, Marah. 2013. *Memang Jodoh*. Bandung: Qanita
- Ryan, Michael. 2011. *Teori Sastra (Sebuah Pengantar Praktis)*. Yogyakarta: Jalasutra
- Sri Danardana, Agus. 2013. *Pelangi Sastra (Ulasan dan Model-model Apresiasi)*. Pekanbaru: Palagan Press
- ST. Iskandar, N. 1997. *Salah Pilih*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Simatupang, Iwan. 1977. *Merahnya Merah (cetakan kedua)*. Jakarta: PT. Gunung Agung
- Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: CAPS
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Dasar-dasar Psikosastra*. Angkasa: Bandung
- Tuloli, Nani. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo: BMT :”Nurul Jannah.
- Wilcox, Lynn. 2013. *Psikologi Kepribadian “Analisis Seluk-beluk Kepribadian Manusia” (Cetakan kedua)*. Yogyakarta: IRCiSoD